

Penilaian SIKAP

Definisi SIKAP

- ▶ Bermula dari perasaan (suka-tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek.
- ▶ Sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang
- ▶ Ranah Afektif mencakup watak perilaku: perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai.

Komponen SIKAP

Afektif :

Perasaan atau penilaian terhadap sesuatu atau objek.

Kognitif :

Kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek.

Konatif :

Kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek.

Objek Penilaian SIKAP

1. Sikap terhadap Materi Pelajaran :

Sikap positif:

- ▶ Tumbuh dan berkembang minat belajar,
- ▶ Mudah diberi motivasi,
- ▶ Mudah menyerap materi pelajaran.

2. Sikap terhadap Guru/Pengajar:

Sikap negatif:

- ▶ Cenderung Mengabaikan hal-hal yang diajarkan,
- ▶ sukar menyerap materi pelajaran.

Objek Penilaian SIKAP

3. Sikap terhadap Proses Pembelajaran :

Mencakup:

- ▶ Suasana pembelajaran,
- ▶ Metode/teknik dan strategi Pembelajaran,
- ▶ Penggunaan media.

Menarik, nyaman, dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal

Objek Penilaian SIKAP

4. Sikap Berkaitan dengan Nilai-nilai atau Norma yang Berhubungan dengan Materi Pelajaran :

Kasus lingkungan hidup, berkaitan dengan materi Biologi dan Geografi---harus memiliki sikap yang tepat

Sikap positif:

- ▶ Kegiatan pelestarian dan perlindungan hutan,

Sikap negatif:

- ▶ Kegiatan ekspor kayu gelondongan.

5. Sikap Berhubungan dengan Kompetensi Afektif Lintas Kurikulum yang Relevan dengan Mata Pelajaran:

Cakupan Kompetensi Sikap

berdasarkan Kurikulum (Contoh kurikulum SMK)

1. Sikap Spiritual (KI 1)

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. Sikap Sosial (KI 2)

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, dan damai) responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kompetensi Sikap dalam kurikulum tidak memerlukan materi secara khusus

Meskipun ada KI (kompetensi inti) dan KD (Kompetensi Dasar), tetapi tidak dijabarkan dalam materi atau konsep yang harus disampaikan pada peserta didik dalam PBM, namun harus diimplementasikan dalam pembiasaan dan keteladanan yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam keseharian melalui dampak pengiring (*nuturant effect*) dari pembelajaran.

Cakupan Kompetensi Sikap

berdasarkan tahapan pada Ranah Afektif

1. Menerima atau memperhatikan (*receiving or attending*)

Kemampuan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang pada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dll. kemampuan menerima atau memperhatikan terlihat dari kemampuan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek.

Guru mengarahkan : Menyenangkan menjadi membiasakan

2. Merespon atau menanggapi (*responding*)

Kemampuan untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

Perhatikan----beraksi : diantaranya

Ditunjukkan dengan Minat, tanggungjawab, mentaati peraturan, mengungkapkan perasaan, menanggapi pendapat, meminta maaf, mendamaikan perselisihan pendapat, menunjukkan empati, melakukan introspeksi

Cakupan Kompetensi Sikap

berdasarkan tahapan pada Ranah Afektif

3. Menilai atau menghargai (*valuing*)

Kemampuan memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga kalau kegiatan tersebut tidak dilakukan dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Kemampuan menilai dapat diklasifikasikan pada kemampuan apresiasi.

Menunjukkan konsistensi perilaku yang mengandung nilai, memiliki motivasi untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai, keyakinan, dan komitmen.

Ditunjukkan dengan kegiatan mengapresiasi menghargai peran, menunjukkan keprihatinan, mengoleksi sesuatu, menunjukkan rasa simpati dan empati pada orang lain, menjelaskan alasan sesuatu yang dilakukan, bertanggung jawab terhadap perilaku, menerima kelebihan dan kekurangan diri, merefleksikan pengalaman pada suatu hal. Membuat rancangan masa depan, dan merenungkan nilai-nilai bagi bagi kehidupan.

Cakupan Kompetensi Sikap

berdasarkan tahapan pada Ranah Afektif

4. Mengorganisasi atau mengelola (*organization*)

Kemampuan mempertemukan perbedaan nilai, sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa pada perbaikan umum.

Kemampuan mengorganisasi nilai-nilai yang relevan ke dalam suatu system, menentukan hubungan antar nilai, memantapkan nilai yang dominan dan diterima. Misal: mendukung penegakan disiplin.

5. Berakarakter (*characterization*)

Teknik Penilaian Sikap

▶ **OBSERVASI Perilaku**

▶ **Pertanyaan Langsung (WAWANCARA)**

▶ **Laporan pribadi (DOKUMENTASI)**

OBSERVASI Perilaku

- ▶ **Observasi dilakukan terhadap perilaku peserta didik yang pada umumnya menunjukkan kecenderungan dalam sesuatu hal**
- ▶ **Hasil pengamatan dapat dijadikan umpan balik dalam pembinaan**
- ▶ **Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian berkaitan dengan peserta didik selama di sekolah**

1. Contoh Format Observasi dalam bentuk Buku Catatan Harian

Contoh **SAMPUL** Buku Catatan Harian

**BUKU CATATAN HARIAN Tentang PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
YOGYAKARTA**

**Mata Pelajaran : Desain produk
Kelas : I
Program : Keramik
Tahun Pelajaran : 2016
Nama Guru : Wardiman, S.Pd.**

Contoh Isi Buku Catatan Harian

No	Hari/Tanggal	Nama Peserta Didik	Kejadian
1. 2. Dst.	Senin, 10 Oktober 2016	Paijo Rukiyah	Negatif: Tidak membuat sket Positif: Berinisiatif

2. a. Contoh (Daftar Cek) Format Observasi Penilaian Sikap:

No	Nama	Perilaku ¹																									Nilai ²	Keterangan
		Disiplin					Minat					Motivasi					Penuh Perhatian					Santun						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		

Catatan:

1. Keterangan kolom Perilaku

memberi tanda cek, pada kolom

1. = sangat kurang
2. = kurang
3. = sedang
4. = baik
5. = amat baik

2. Keterangan kolom Nilai

Merupakan jumlah dari skor tiap indicator perilaku

- 0 - 5 = sangat kurang
- 6 - 10 = kurang
- 11 - 15 = sedang
- 16 - 20 = baik
- 21 - 25 = amat baik